



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 1928 - 1934

## EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



### Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Flipped Classroom* Berbantuan Media *Power Point* dan *Audio Visual* di Sekolah Dasar

Mirna Chrismawati<sup>1✉</sup>, Ika Septiana<sup>2</sup>, Elis Dwi Purbiyanti<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang, Indonesia<sup>1,2</sup>

Sekolah Dasar Sambirejo 01, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail : [mirnachrisma@gmail.com](mailto:mirnachrisma@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikaseptiana@upgris.ac.id](mailto:ikaseptiana@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [elisdwipurbiyanti@yahoo.com](mailto:elisdwipurbiyanti@yahoo.com)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Ketitang Wetan 01 pada tema 8 yang rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan model pembelajaran inovatif dan kreatif di masa pembelajaran daring. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SD pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media *Power Point* dan *Audio Visual*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Data penelitian diperoleh dengan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 74 dengan ketuntasan 46,1%, rata-rata kelas pada siklus 2 sebesar 80 dengan ketuntasan 77%, dan rata-rata kelas pada siklus 3 mencapai 88 dengan ketuntasan 84,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media *Power Point* dan *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Ketitang Wetan 01 pada tema 8.

**Kata Kunci:** hasil belajar, *flipped classroom*, *power point*, *audio visual*.

#### Abstract

The background of this study was the low cognitive learning outcomes of fifth grade students at SDN Ketitang Wetan 01 on Theme 8. This was because teacher had not implemented innovative and creative learning models in the online learning period. This study aimed to improve the cognitive learning outcomes of fifth grade elementary school students on Theme 8 by applying the flipped classroom learning model with the help of powerpoint and audiovisual media. The type of research conducted was PTK (Penelitian Tindakan Kelas). The research data were obtained by the method of observation, tests, and documentation. The results showed that students' cognitive learning outcomes had increased, it could be seen from the average score obtained in cycle 1 of 74 with 46.1% completeness, in cycle 2 of 80 with 77% completeness, and in cycle 3 reached 88 with a completeness of 84.6%. So it could be concluded that by applying the flipped classroom learning model assisted by powerpoint and audiovisual media, it was able improve cognitive learning outcomes for fifth grade students at SDN Ketitang Wetan 01 on Theme 8.

**Keywords:** learning outcomes, *flipped classroom*, *powerpoint*, *audiovisual*.

Copyright (c) 2021 Mirna Chrismawati, Ika Septiana, Elis Dwi Purbiyanti

✉ Corresponding author

Email : [mirnachrisma@gmail.com](mailto:mirnachrisma@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.695>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 5 Tahun 2021  
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka secara langsung, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara daring, komunikasi dan tes juga dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring di Indonesia dilakukan sebagai tindak pencegahan menyebarnya dampak pandemi Covid-19 di sektor pendidikan. Masa pandemi Covid-19, mewajibkan guru untuk melakukan pembelajaran setiap hari dari jarak jauh. Meskipun dari jarak jauh, guru dituntut dapat menyampaikan materi dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Terjadinya perubahan proses pembelajaran dari luring menjadi daring ini, memberikan dampak pada pencapaian hasil belajar siswa selama pembelajaran daring. Pada kegiatan pembelajaran, tujuan utama yang diharapkan adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal (Ningtiyas & Surjant, 2021). Namun kenyataannya hal tersebut tidak mudah dicapai oleh siswa selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, fakta menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring terutama pada tema 8 KD 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup, siswa kelas V SDN Ketitang Wetan 01 mengalami hambatan. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar kognitif siswa saat pra penelitian, hanya 5 dari 13 (38,5%) siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dengan rata-rata nilai perolehan 71. Padahal KKM yang harus dicapai adalah 75.

Pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai batu pijakan untuk memaksimalkan pembelajaran abad 21. Melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem pembelajaran secara daring dinilai menjadi alternatif yang paling memungkinkan saat ini untuk keberlangsungan pembelajaran dengan tetap menjaga jarak (Baety, D & Munandar, D, 2021). Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan kombinasi dari beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*, dll. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Dengan pembelajaran daring siswa juga memiliki keleluasaan waktu belajar, serta dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Tetapi pada kenyataannya, pembelajaran daring di sekolah belum bias berlangsung secara maksimal dan terkesan seadanya. Guru hanya menggunakan aplikasi *whatsapp group*, dan tidak menerapkan model pembelajaran daring yang inovatif. Sehingga membuat siswa kurang bisa memahami materi yang diajarkan, guru tidak bisa melihat keaktifan belajar siswa dan kemajuan belajarnya rendah. Efektivitas pemanfaatan waktu selama pelaksanaan pembelajaran daring juga belum terlihat.

Mencermati permasalahan di atas, harapan peneliti bahwa dengan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dan mudah dilaksanakan di kelas dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Dengan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan maka diperlukan suatu inovasi untuk mendapatkan keadaan yang ideal. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan dengan melakukan desain pembelajaran daring yang inovatif yaitu menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual*.

Model pembelajaran *flipped classroom* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *online* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja (Johnson, 2013). *Flipped classroom* adalah salah satu jenis pembelajaran campuran yang mengkolaborasikan pembelajaran secara sinkron (*synchronous*) melalui tatap muka dengan pembelajaran asinkron (*asynchronous*) melalui belajar mandiri (Gawise et al., 2021). Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Adhitiya et al. (2015) bahwa pada pembelajaran *flipped classroom* siswa mengamati materi dan

video pembelajaran di rumah sebelum pembelajaran tatap muka dimulai, dan pada saat tatap muka di kelas siswa sudah bisa memahami materi yang akan dipelajari sehingga lebih siap untuk menerima pelajaran.

Model pembelajaran *flipped classroom* memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara daring oleh siswa. Model ini bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun lebih menekankan bagaimana memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa (Maolidah et al., 2017). Sehingga dalam pelaksanaannya, diperlukan kolaborasi menggunakan sebuah media untuk memaksimalkan model pembelajaran ini. Media yang dianggap tepat oleh peneliti adalah *powerpoint*. Fuad & Permatasari (2019) menyatakan aplikasi *powerpoint* dapat memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi belajar. Menurut Suryani et al. (2018) *powerpoint* merupakan perangkat lunak pengolah presentasi yang memuat objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek yang diposisikan dalam beberapa halaman atau disebut “*slide*”.

Selain *powerpoint*, Dewi (2020) menjelaskan bahwa media yang tepat dalam berintegrasi dengan model *flipped classroom* adalah *audiovisual* yaitu bentuk media yang dapat didengar dan dilihat sehingga siswa bisa mendapatkan pengetahuan dari tayangan video. Hal ini senada dengan hasil penelitian Hasanudin et al. (2018) bahwa *flipped classroom* membutuhkan teknologi dalam bentuk video. Whesli et al. (2021) juga menyatakan bahwa guru dapat menggunakan media *audiovisual* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Ketitang Wetan 01 pada pembelajaran tema 8 dengan fokus KD 3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Adapun penelitian yang menjadi acuan dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Virus dengan Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan Media Audio Visual”, menyimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, karena siswa dapat memahami dan menguasai materi virus. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan media *powerpoint* untuk mempermudah siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini dilakukan peneliti, dengan acuan hasil penelitian Mutmainnah (2018) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, yang menyimpulkan bahwa dengan penggunaan media *power point* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ketitang Wetan 01, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Subjek penelitian merupakan siswa kelas V SD Negeri Ketitang Wetan 01 sebanyak 13 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut (Wardhani & Wihardit, 2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Jika hasil penelitian pada siklus 1 belum sesuai keinginan, maka dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya sampai mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu adanya perubahan sikap siswa yang lebih positif, keberhasilan minimal individu yang harus dicapai siswa adalah 75, dan keberhasilan klasikal siswa yang mencapai lebih dari atau sama dengan 75 setidaknya berjumlah 80% dari seluruh siswa dari kelas yang diteliti.

Ada 3 tahapan siklus yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Pada masing-masing siklus terdapat 4 langkah menurut Suyadi (2011) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada kegiatan perencanaan, terdapat tiga kegiatan dasar yang dilakukan guru, yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan perencanaan pemecahan masalah. Pada kegiatan pelaksanaan, guru

menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Pada kegiatan pengamatan guru mengamati seluruh proses pembelajaran menggunakan instrumen pengumpulan data yang sudah dibuat. Pada tahap refleksi, guru melakukan ulasan dari apa yang sudah dilakukan terhadap pembelajaran. Mencatat kelebihan, dan kekurangan pembelajaran, termasuk apa saja yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Langkah kegiatan pada siklus berikutnya harus dilaksanakan secara penuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis kualitatif dengan metode pemaparan secara deskriptif komparatif, yakni mendeksripsikan semua temuan dalam penelitian disertai dengan data-data kuantitatif yang dianalisis secara sederhana (persentase).

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

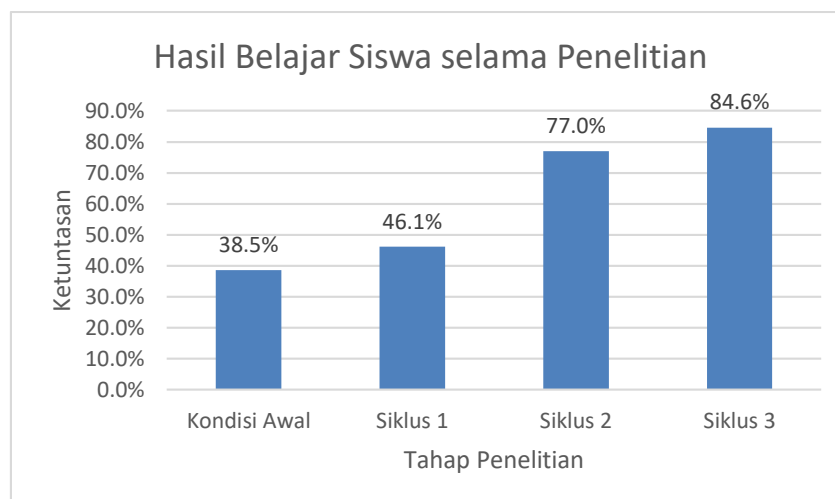
Setelah dilakukan penelitian tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* dengan berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual* pada tema 8 khususnya KD 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup, di Kelas V SD Negeri Ketitang Wetan 01 ternyata menunjukkan hasil belajar yang terus meningkat dari siklus 1 sampai siklus 3. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual*, menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan suasana belajar yang menyenangkan di masa pembelajaran daring seperti ini, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran berlangsung, penilaian dilakukan mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Berdasarkan hasil tes akhir di setiap siklus, data peningkatan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa selama Penelitian

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa			
		Sebelum Tindakan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	.... < 54	1	0	0	0
2	55 - 64	2	2	0	0
3	65 - 74	5	5	3	2
4	<b>75 -100</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
5	Jumlah Nilai	927	965	1038	1147
6	Rata-rata	71	74	80	88
7	Ketuntasan	38,5 %	46,1%	77%	84,6%
8	Nilai tertinggi	83	85	89	100
9	Nilai terendah	40	58	72	72

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada kondisi awal, rata-rata kelas hanya mencapai 71 dengan ketuntasan sebesar 38,5%. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual*, pada siklus 1 hasil belajar siswa berhasil mengalami peningkatan, yaitu rata-rata kelas mencapai 74 dengan ketuntasan sebesar 46,1%. Meskipun sudah mengalami peningkatan, tetapi hasil belajar siswa belum sesuai harapan, karena belum mencapai indikator keberhasilan. Sehingga peneliti melakukan refleksi terhadap hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki untuk melanjutkan penelitian pada siklus 2. Pada siklus 2, hasil belajar yang diperoleh siswa kembali mengalami peningkatan, yaitu rata-rata kelas sebesar 80 dan ketuntasannya 77%. Karena masih belum mencapai hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan lagi ke siklus 3 dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus 2. Pada siklus 3, hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan, dengan

rata-rata perolehan kelas sebesar 88 dan ketuntasan mencapai 84,6%. Hasil ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti, yaitu rata-rata kelas sudah melebihi 75 dengan tingkat ketuntasan melebihi 80%. Sehingga proses penelitian dihentikan pada siklus 3. Supaya lebih jelas, dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa selama Penelitian

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil belajar kognitif siswa di setiap siklus mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi peningkatan ini adalah penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. *Flipped Classroom* paling baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Rusdi et al., 2016). Proses pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual* memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa kelas V SDN Ketitang Wetan 01. Di masa pandemic seperti ini, proses pembelajaran yang ada di sekolah berlangsung kurang maksimal dan cenderung dilaksanakan secara seadanya. Padahal siswa berhak untuk mendapatkan pembelajaran yang berkualitas meskipun dengan ruang gerak yang terbatas.

Dengan adanya bantuan media pembelajaran *powerpoint* pada penerapan model *flipped classroom* juga sangat membantu guru untuk bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Oktavera (2017), bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan media *powerpoint* dengan sesudah menggunakan media *powerpoint*. Pada penelitian ini media *powerpoint* ditampilkan oleh guru saat kegiatan sinkronus menggunakan *zoom*. Guru dituntut untuk bisa memanfaatkan beragam media pembelajaran supaya berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Saat guru tidak memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, siswa tidak mendapatkan pengetahuan secara utuh. Penambahan penggunaan media *audiovisual* dalam penerapan model *flipped classroom* memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa selama pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Karimah (2019), bahwa siswa menyadari akan pentingnya mempelajari video pembelajaran untuk menjadikan pemahamannya sebagai bekal dalam pembelajaran di kelas dan siswa juga bersemangat belajar di kelas karena pemahaman yang diperoleh dari video pembelajaran membantu siswa dalam pembelajaran di kelas.

Dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual* dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan orang tua di rumah menggunakan *google classroom* dan *whatsapp group* yang berisi materi-materi pembelajaran yang sudah diunggah oleh guru (asinkronus). Keefektifitasan pemanfaatan waktu dalam model pembelajaran *flipped classroom*, membuat siswa memiliki waktu lebih banyak untuk dapat belajar mandiri memahami materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajarnya bisa meningkat, terutama pada saat kegiatan asinkronus. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kusmaningsih (2020), pembelajaran *flipped classroom* memberikan

kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih lama karena siswa dapat memutar ulang video dan mempelajari materi yang sudah diberikan jika belum memahami konsep yang sedang dibahas. Selain itu, siswa juga bisa mendapatkan pengalaman belajar langsung dengan tatap muka secara maya menggunakan *platform zoom* bersama guru dan siswa yang lain untuk mengkonfirmasi dan mendapatkan penjelasan terkait materi yang sedang dipelajari (sinkronus). Pada saat kegiatan tatap muka dengan guru, pembelajaran dapat diisi dengan diskusi. Diskusi kelas yang aktif dapat membantu guru melihat potensi siswa yang sesungguhnya. Hal ini menyebabkan pembelajaran di dalam kelas *flipped classroom* akan lebih kreatif dan lebih aktif (Herreid & Schiller, 2013).

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan juga evaluator. Kerjasama yang baik antara guru dan siswa di kelas bisa membuat pembelajaran lebih hidup dan bermakna. Selain itu juga bisa membuat guru lebih semangat dalam mengajar dan memotivasi guru yang lain untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif di masa pembelajaran daring. Penelitian ini menggambarkan tentang penerapan model pembelajaran yang menarik, inovatif, dan mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan teori belajar dan model pembelajaran, yang digunakan untuk memotivasi serta menambah antusias siswa dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat. Inovasi model pembelajaran harus terus dikembangkan untuk menunjang terciptanya pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan siswa apalagi di masa pandemi seperti ini. Model pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran jika dirancang dan dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah. Selain itu, penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual* dapat menambah referensi dalam penggunaan model pembelajaran daring di masa pandemi.

Dengan diterapkannya inovasi model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual*, hasil belajar siswa yang awalnya rendah menjadi meningkat. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dapat diterima yakni, dengan menerapkan model *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada tema 8 kelas V SD Negeri Ketitang Wetan 01 Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2020; Wihinda et al., 2020) bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media *powerpoint audiovisual* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media *powerpoint* dan *audiovisual* dapat meningkatkan hasil kognitif belajar tema 8 dengan kompetensi dasar menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup, pada siswa kelas V SD N Ketitang Wetan 01 Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil belajar kognitif siswa yang mencapai dan melebihi KKM yaitu 75 sebanyak 11 (84,6%) dan hanya 2 (15,6%) siswa yang belum mencapai KKM. Rata-rata kelas meningkat dari 71 pada kondisi awal, menjadi 74 pada siklus 1, menjadi 80 pada siklus 2, dan menjadi 88 pada siklus 3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitiya, E. N., Prabowo, A., & Arifudin, R. (2015). Studi Komparasi Model Pembelajaran Traditional Flipped Dengan Peer Instruction Flipped Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/ujme.v4i2.7451>
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–889.
- Dewi, N. L. P. S. (2020). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Virus dengan

- 1934 *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point dan Audio Visual di Sekolah Dasar – Mirna Chrismawati, Ika Septiana, Elis Dwi Purbiyanti*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.695>
- Pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 47. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i2.922>
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61–78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>
- Gawise, Tarno, T., & Lestari, A. A. (2021). Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom masa Pandemi Covid -19 terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 246–254. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.328>
- Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., & .. (2018). The Implementation of Flipped Classroom using Screencast-O-Matic to Improve Students' Verbal Linguistic Intelligence. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.15), 435–439. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.15.23602>
- Herreid, C. F., & Schiller, N. A. (2013). Case Studies and the Flipped Classroom. *Journal of College Science Teaching*, 42(5), 62–66.
- Johnson, G. (2013). *Student Perception of The Flipped Classroom*. Columbia: The University of British Columbia. <https://doi.org/10.1080/10511970.2015.1054011>
- Karimah, W. (2019). Penerapan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 25. <https://doi.org/10.31941/delta.v6i2.913>
- Kusmaningsih, D. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Flipped Classroom Berbasis Youtube Pada Materi. *Simpul Juara*, 1(1), 46–50.
- Maolidah, I. S., Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped CLASSROOM PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Educehnologia*, 3(2), 160–170. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutechnologia/article/view/9147/5684>
- Mutmainnah. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 123–130.
- Ningtiyas, P. W., & Surjant, J. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 3(4), 1660–1668.
- Oktavera, S. (2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MEDIA POWERPOINT DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TALKING STICK DI KELAS IV SDN 149 PALEMBANG. *Wahana Didaktika*, 15(1), 111–122.
- Rusdi, R., Evriyani, D., & Praharsih, D. K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Instruction Flip Dan Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 15–19. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-1.3>
- Suyadi. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jogjakarta : DIVA Press.
- Wardhani dan Wihardit. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Whesli, H., Tyas, A., Hardini, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. 3(3), 698–704.
- Wihinda, A., Laurens, T., & Palinussa, A. L. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jumadika)*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.30598/jumadikavol2iss1year2020page21-27>